

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat partisipan dalam proses regulasi diri dalam belajar yang mencakup penetapan tujuan, perencanaan, motivasi diri, kontrol atensi, penggunaan strategi belajar yang fleksibel, monitor diri, mencari bantuan yang tepat dan evaluasi diri.

Partisipan ID melewati semua proses regulasi diri dalam belajar, mulai dari penetapan tujuan sampai evaluasi diri. Partisipan ID sudah mencapai IPK sesuai dengan target dan masih mengharapkan cumlaude, tetapi ID belum bisa lulus tepat waktu karena masih ada tugas besar yang belum diambil dalam semester ke 8 sehingga harus menunda kelulusan. Partisipan SF dan partisipan IS melakukan semua proses regulasi diri dalam belajar sehingga hasil evaluasi belajarnya sudah sesuai dengan target, tetapi masih menunggu hasil akhir nilai skripsi dan SF berharap agar dapat cumlaude. Partisipan MT melewati 8 proses regulasi diri dalam belajar mulai dari penetapan hingga evaluasi diri, hasil prestasi akademik MT sudah mencapai target, IPK sudah cumlaude.

Keempat partisipan meregulasi diri dalam belajar dengan *problem solving* masing-masing partisipan sesuai dengan karakteristik dan

kepribadian yang dimiliki. Ketiga partisipan yaitu SF, MT dan IS dapat mencapai targetnya yaitu mendapatkan nilai IPK diatas 3 dan sudah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi serta menunggu yudisium. Tetapi salah satu partisipan yaitu ID hasil nilainya sudah sesuai target tetapi belum dapat mengambil tugas akhir dikarenakan belum mengambil tugas besar sehingga belum bisa lulus tepat waktu.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa proses-proses regulasi diri dalam belajar saling berkaitan dimana setiap proses harus dilewati untuk mendapatkan hasil prestasi akademik sesuai dengan target yang diharapkan. Saat salah satu proses terkendala maka akan mempengaruhi hasil yang ditargetkan seperti pada partisipan ID yang pada akhirnya belum dapat mengambil tugas akhir karena belum mengambil tugas besar.

Disamping hasil belajar prestasi akademik keempat partisipan juga merasakan setelah melanjutkan studinya hal itu berpengaruh terhadap pekerjaan. Partisipan ID setelah mendapatkan ilmu tambahan di jenjang perguruan tinggi sudah membuka usaha freelance diluar pekerjaan kantornya. Partisipan SF dapat menambah ilmunya karena dapat ilmu baru tentang hukum jadi sesuai dengan bidang yang dijalani sebagai staff notaris. Partisipan ketiga yaitu MT disamping bekerja sebagai administrasi di perguruan tinggi swasta di Yogyakarta dapat membuka bisnis online shop yang ilmunya didapatkan dari studinya yaitu jurusan manajemen. Untuk partisipan IS karena kedisiplinan dan dapat melanjutkan studi yang menambah pengetahuan ilmu baru IS dapat naik jabatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebagai upaya preventif, melalui hasil penelitian ini pembaca/mahasiswa dapat menerapkan proses regulasi dalam belajar yang dilakukan oleh partisipan untuk mempersiapkan atau merencanakan proses-proses regulasi diri dalam belajar yang efektif.
2. Pada penelitian ini alat pengumpul yang digunakan hanya satu sehingga hasil penelitian yang didapatkan masih terlalu sempit. Disarankan peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki alat pengumpul data yang digunakan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih kompleks.
3. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada proses regulasi diri dalam belajar sehingga dari sisi regulasi diri mahasiswa saat bekerja belum dapat tergali. Disarankan peneliti untuk meneliti tidak hanya proses regulasi diri dalam belajar agar hasilnya dapat kompleks atau tidak sempit ruang lingkup yang diamati.